ABSTRAK

PENGARUH DOSIS PUPUK ORGANIK *BIO-SLURRY* CAIR DAN *BIOCHAR* TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN SAWI HIJAU (*Brassica juncea* L.)

Oleh

I Gede Govinda Jagadhita

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dosis pupuk organik bioslurry cair dan biochar terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi hijau (Brassica juncea L.), serta interaksi antara keduanya. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung pada April-Juni 2025, menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial 4×3 dengan tiga ulangan. Faktor pertama adalah dosis pupuk bio-slurry cair (0, 25, 50, dan 75 1/ha), dan faktor kedua adalah dosis biochar (0, 15, dan 25 ton/ha). Variabel yang diamati meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, panjang petiole, luas daun, tingkat kehijauan daun, bobot segar dan kering tajuk, serta bobot segar dan kering akar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pupuk bio-slurry cair dan biochar secara individu berpengaruh signifikan terhadap luas daun dan bobot segar akar. Interaksi keduanya berpengaruh sangat nyata terhadap bobot segar tajuk. Perlakuan terbaik diperoleh pada kombinasi 25 l/ha bio-slurry cair dan 25 ton/ha biochar yang menghasilkan bobot segar tajuk dan akar tertinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa kombinasi pupuk bio-slurry cair dan biochar dapat menjadi alternatif pemupukan organik yang efektif dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman sawi hijau secara ramah lingkungan.

Kata kunci: bio-slurry cair, biochar, sawi hijau